

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah mengetahui hasil dari hipotesis yang telah diuji dapat ditarik simpulan bahwa partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini menunjukkan organisasi pada Kabupaten Pekalongan yang diteliti mengikutsertakan manajer tingkat menengah dan bawah dalam proses penyusunan anggaran dan kualitas SDM yang baik dalam partisipasi anggaran. Dalam penggunaan pengendalian akuntansi yang semakin banyak akan menyebabkan peningkatan kinerja manajer dalam mendorong keputusan dan pengendalian aktifitas keuangan oleh para manajer secara lebih baik dan akan menunjang dalam sistem pelaporannya.

Hasil penelitian pada partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi tidak ada pengaruh. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa para pejabat struktural di Kabupaten Pekalongan memiliki kepentingan profesi yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasi, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi tidak mampu bertindak sebagai moderating yang mempengaruhi kejelasan sasaran anggaran dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dan tidak

menggambarkan bahwa semakin baik pengendalian akuntansi yang diterapkan oleh suatu organisasi maka semakin besar kemungkinan perencanaan dan tujuan organisasi.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini masih mengalami beberapa kekurangan misalnya penelitian ini hanya mengambil variabel konteks yaitu komitmen organisasi dan penelitian ini hanya dilakukan pada satu waktu dimungkinkan perilaku individu senantiasa berubah dari waktu ke waktu.
2. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dimana jawaban yang diberikan responden besar dipengaruhi oleh subyektivitas.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menerapkan metode survei yang dilaksanakan dengan pertanyaan tertulis tanpa menggunakan pertanyaan tertulis tanpa menggunakan pertanyaan secara lisan sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan pada jawaban yang diberikan responden secara tertulis, hal ini menimbulkan persepsi yang berbeda dengan keadaan sesungguhnya.
4. Kurangnya akurasi dalam pengumpulan data sehingga data yang diperoleh dari responden tidak sesuai dengan pengisinya dan peneliti tidak dapat menjamin mengenai akurasi data tersebut.

C. Saran

1. Agar penelitian berikutnya diharapkan dalam memperoleh data sebaiknya dilakukan wawancara secara langsung kepada responden, supaya memberikan data yang lebih lengkap dan sesuai dengan harapan.
2. Menggunakan sampel yang lebih besar dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan kemampuan generalisasi kesimpulan hasil penelitian.
3. Perlunya akurasi dalam pengumpulan data sehingga peneliti dapat menjamin akurasi data yang diperoleh dari responden.